

Statistik Harga Produsen Gabah Daerah Istimewa Yogyakarta 2022



Statistik Harga Produsen Gabah Daerah Istimewa Yogyakarta

2022



Statistik Harga Produsen Gabah Daerah Istimewa Yogyakarta 2022

Statistics of Paddy Producer Price Daerah Istimewa Yogyakarta 2022

Katalog/Catalogue: 7103005.34

ISSN: 2460-3201

Nomor Publikasi/Publication Number: 34000.2313

Ukuran Buku/Book Size: 21 x 29,7 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: x+40 halaman/pages

Penyusun Naskah/Writer:

BPS Provinsi DI Yogyakarta/BPS-Statistics of DI Yogyakarta Province

Penyunting/Editor:

BPS Provinsi DI Yogyakarta/BPS-Statistics of DI Yogyakarta Province

Pembuat Kover/Cover Designer:

BPS Provinsi DI Yogyakarta/BPS-Statistics of DI Yogyakarta Province

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Penerbit/Publisher:

© BPS Provinsi DI Yogyakarta/BPS-Statistics of DI Yogyakarta Province

Pencetak/Printing:

BPS Provinsi DI Yogyakarta/BPS-Statistics of DI Yogyakarta Province

Sumber Ilustrasi/Illustration Source: -

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari BPS Provinsi DI Yogyakarta

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part of all this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics of DI Yogyakarta Province

Tim Penyusun

STATISTIK HARGA PRODUSEN GABAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA 2022

Penanggung Jawab :

Editor :

Amirudin, S.Si, MMSI

Chatarina Budi Anggarini, S.ST, M.M.

Penulis :

Ahmad Nur Fajri, SST

Pengolah Data :

Ahmad Nur Fajri, SST

Desain/Layout :

Ahmad Nur Fajri, SST

<https://yogyakarta.sas-gb.id>



KATA PENGANTAR

Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta setiap tahun rutin menerbitkan Publikasi Statistik Harga Produsen Gabah Daerah Istimewa Yogyakarta. Data yang disajikan merupakan data hasil observasi transaksi gabah di kabupaten yang terpilih menjadi sampel selama periode Januari sampai dengan Desember 2022.

Publikasi ini menyajikan data tentang banyaknya observasi, rata-rata harga gabah di tingkat petani dan penggilingan, rata-rata kadar air dan rata-rata kadar hampa/kotoran menurut kelompok kualitas gabah. Data tersebut diperoleh melalui Survei langsung dengan petani yang menjual gabah dengan kualitas Gabah Kering Panen (GKP), Gabah Kering Giling (GKG), maupun Gabah Luar Kualitas.

Dengan terbitnya publikasi ini diharapkan dapat memenuhi informasi harga produsen gabah di Daerah Istimewa Yogyakarta. Kepada semua pihak yang telah turut memberikan bantuan hingga terealisasinya publikasi ini, diucapkan terima kasih. Kami menyadari bahwa publikasi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari para pengguna sangat diharapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan publikasi yang akan datang.

Yogyakarta, April 2023
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta



Sugeng Arianto, M.Si.

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman Page
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	vii
Daftar Grafik	ix
1. Pendahuluan	3
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Tujuan	3
1.3 Ruang Lingkup	3
II. Metodologi	5
2.1 Waktu Pencatatan	5
2.2 Penentuan Responden	5
2.3 Pemilihan Jenis/Varietas Gabah	5
2.4 Pengumpulan Data	6
2.2 Lokasi Pencatatan	6
III. Konsep dan Definisi	7
IV. Ulasan	9
4.1 Jumlah Observasi dan Kualitas Gabah	13
4.2 Harga dan Kualitas Gabah di Tingkat Penggilingan	14
V. Lampiran Tabel	19

DAFTAR TABEL

Halaman
Page

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Observasi Survei Harga Gabah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Tahun 2022	21
Tabel 1.2	Jumlah Observasi Survei Harga Gabah di Kabupaten Kulon Progo, Tahun 2022.....	22
Tabel 1.3	Jumlah Observasi Survei Harga Gabah di Kabupaten Bantul, Tahun 2022	23
Tabel 1.4	Jumlah Observasi Survei Harga Gabah di Kabupaten Sleman, Tahun 2022	24
Tabel 2.1	Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/Kg) di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Tahun 2022	25
Tabel 2.2	Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/Kg) di Kabupaten Kulon Progo, Tahun 2022	26
Tabel 2.3	Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/Kg) di Kabupaten Bantul, Tahun 2022	27
Tabel 2.4	Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/Kg) di Kabupaten Sleman, Tahun 2022	28
Tabel 3.1	Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/Kg) di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Tahun 2022.....	29
Tabel 3.2	Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/Kg) di Kabupaten Kulon Progo, Tahun 2022	30
Tabel 3.3	Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/Kg) di Kabupaten Bantul, Tahun 2022.....	31
Tabel 4.4	Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/Kg) di Kabupaten Sleman, Tahun 2022.....	32
Tabel 4.1	Rata-rata Kadar Air Gabah yang Dijual Petani (%) di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Tahun 2022	33
Tabel 4.2	Rata-rata Kadar Air Gabah yang Dijual Petani (%) di Kabupaten Kulon Progo, Tahun 2022	34
Tabel 4.3	Rata-rata Kadar Air Gabah yang Dijual Petani (%) di Kabupaten Bantul, Tahun 2022	35
Tabel 4.4	Rata-rata Kadar Air Gabah yang Dijual Petani (%) di Kabupaten Sleman, Tahun 2022	36
Tabel 5.1	Rata-rata Kadar Hampa/Kotoran Gabah yang Dijual Petani (%) di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Tahun 2022.....	37
Tabel 5.2	Rata-rata Kadar Hampa/Kotoran Gabah yang Dijual Petani (%) di Kabupaten Kulon Progo, Tahun 2022	38
Tabel 5.3	Rata-rata Kadar Hampa/Kotoran Gabah yang Dijual Petani (%) di Kabupaten Bantul, Tahun 2022.....	39
Tabel 5.4	Rata-rata Kadar Hampa/Kotoran Gabah yang Dijual Petani (%) di Kabupaten Sleman, Tahun 2022.....	40

DAFTAR GRAFIK

	Halaman Page
DAFTAR GRAFIK	
Grafik 1 . Jumlah Observasi Gabah per Kabupaten Berdasarkan Kualitas Tahun 2022	15
Grafik 2 . Rata-rata Harga Gabah Kualitas GKG Tahun 2022.....	15
Grafik 3 . Rata-rata Kadar Air pada Gabah Kualitas GKG menurut Kabupaten Tahun 2022	16
Grafik 4 . Rata-rata Kadar Hampa pada Gabah Kualitas GKG menurut Kabupaten Tahun 2022.....	16
Grafik 5 . Rata-rata Harga Gabah Kualitas GKG menurut Kabupaten Tahun 2022.....	18
Grafik 6 . Rata-rata Kadar Air pada Gabah Kualitas GKG menurut Kabupaten Tahun 2022	18
Grafik 7 . Rata-rata Kadar Hampa pada Gabah Kualitas GKG menurut Kabupaten Tahun 2022.....	18

KUALITAS DAN HARGA GABAH TAHUN 2022

TINGKAT PETANI

DIBANDINGKAN TAHUN 2021

KAB. KULON PROGO

▲
NAIK
4,63%

Rp **4.757,64**

KAB. BANTUL

▲
NAIK
10,89%

Rp **4.587,50**

KAB. SLEMAN

▲
NAIK
8,10%

Rp **4.934,72**

KAB. KULON PROGO

KADAR HAMPA KADAR AIR
6,81% 14,65%

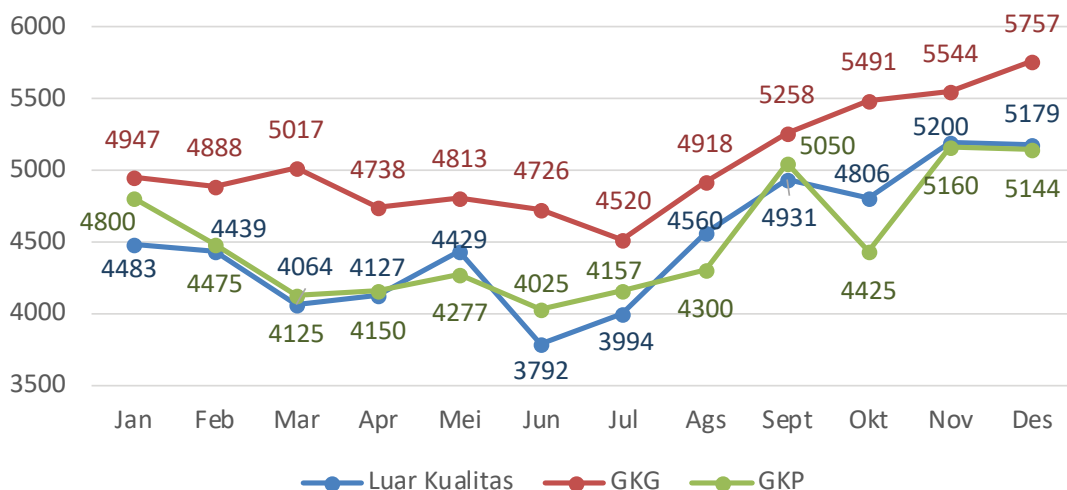
KAB. BANTUL

KADAR HAMPA KADAR AIR
7,86 % 25,32 %

KAB. SLEMAN

KADAR HAMPA KADAR AIR
7,35 % 12,66 %

Rata-rata Harga Gabah Tingkat Petani Menurut Kualitas Tahun 2022



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komoditi gabah yang menghasilkan beras memiliki peran yang sangat penting karena merupakan makanan pokok bagi penduduk Indonesia. Ketersediaan komoditi gabah dapat mempengaruhi harga gabah maupun beras. Secara langsung hal ini akan berimplikasi terhadap tingkat pendapatan petani, ketahanan pangan Indonesia, dan stabilitas ekonomi nasional. Pola penanaman padi yang dilakukan hampir secara serentak pada musim tertentu menyebabkan berlebuhnya pasokan saat panen raya dan langkanya pasokan saat paceklik. Sehingga kebijakan jangka pendek terkait dengan manajemen stok, penetapan harga domestik, dan kuota impor sangat diperlukan agar tidak menimbulkan gejolak harga.

Berkaitan dengan upaya stabilisasi harga di tingkat petani produsen, pemerintah menetapkan Harga Pembelian Pemerintah (HPP) untuk mengatur mekanisme penetapan harga transaksi baik di tingkat petani maupun penggilingan. Pemantauan harga melalui instrumen kebijakan ini sangat bermanfaat untuk memberikan informasi antisipatif guna mencegah kerugian di pihak petani.

Terjaminnya kestabilan harga pembelian gabah diharapkan mampu membangkitkan motivasi petani tidak hanya dalam meningkatkan produksi padi tetapi juga terciptanya kualitas gabah/beras yang semakin baik di masa mendatang. Sebagai lembaga pemerintah penyedia data statistik, Badan Pusat Statistik (BPS) melalui Fungsi Statistik Harga Produsen, secara rutin melakukan kegiatan pemantauan harga dan komponen gabah baik di tingkat petani maupun penggilingan.

1.2 Tujuan

Kegiatan pemantauan harga gabah di tingkat produsen secara rutin ini, bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai harga gabah tiap bulannya, komponen mutu gabah yang dihasilkan petani, dan kasus harga yang timbul dikaitkan dengan Harga Pembelian Pemerintah. Informasi ini diharapkan sebagai sistem peringatan dini (*early warning system*) dalam rangka pengamanan harga dasar gabah yang berlaku. Selanjutnya, instansi pemerintah terkait dalam melakukan langkah antisipasi sebagai tindak lanjut dari informasi hasil pemantauan harga yang dilakukan selama ini.

1.3 Ruang Lingkup

1. Pemantauan harga produsen gabah dilaksanakan di 3 kabupaten yaitu Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Bantul dan Kabupaten Sleman.

PENDAHULUAN

2. Wilayah pencacahan mencakup 10 kecamatan sampel, terdiri dari 7 kecamatan sampel tetap (fix sample) dan 3 kecamatan sampel berpindah-pindah (mobile sample).
3. Responden adalah petani produsen gabah yang melakukan transaksi penjualan gabah.

<https://yogyakarta.bps.go.id>

II. METODOLOGI

2.1 Waktu Pencatatan

Pengumpulan data harga produsen gabah dilakukan dengan pencatatan mingguan dan bulanan. Pencatatan mingguan dilakukan jika terjadi panen raya pada wilayah sampel terpilih. Pada musim panen raya biasanya produksi padi berlimpah dan banyak transaksi penjualan gabah oleh petani. Kondisi ini menjadi penyebab gejolak harga gabah di pasaran, sehingga fluktuasi harga perlu dipantau secara lebih intensif.

Bila tidak musim panen raya, maka pencatatan dilakukan secara bulanan, dan dilaksanakan antara tanggal 10 sampai dengan tanggal 15 pada bulan yang tidak ada panen tersebut.

2.2 Penentuan Responden

Dalam satu kecamatan, dipilih tiga sampai lima responden (petani yang melakukan penjualan) yang berasal dari desa berbeda. Pemilihan responden mengacu pada kriteria *marketable surplus* dan memiliki volume penjualan terbesar menurut ukuran setempat dibandingkan petani lain di sekitar dan diutamakan petani yang sedang/baru menjual hasil produksi gabahnya. Pengertian tentang petani yang baru menjual adalah petani yang menjual hasil produksi pada hari yang sama dengan hari pencatatan, dengan ketentuan petani/pembeli masih mempunyai gabah yang belum mengalami perubahan kualitas.

Untuk menggambarkan tingkat harga produsen gabah yang berlaku umum di desa tersebut, maka harus dihindari pengumpulan data dari:

1. Petani yang menjual gabah sebelum waktu panen (dijonkan) dan yang diborongkan/ditebaskan
2. Petani penderep (petani/buruh tani yang mendapatkan upah panen dalam bentuk natura)
3. Petani yang menjual gabah dalam jumlah yang relatif kecil menurut ukuran setempat
4. Petani yang menjual kepada famili, keluarga atau kerabat sendiri
5. Petani yang menjual secara mendadak untuk memenuhi kebutuhan yang sangat mendesak
6. Petani yang menjual dalam bentuk beras.

2.3 Pemilihan Jenis/Varietas Gabah

Pada saat pencatatan gabah di lapangan, petugas akan menemui berbagai jenis/varietas gabah yang dijual petani. Varietas yang pertama ditanyakan adalah yang paling

banyak dihasilkan, kemudian varietas lainnya yang juga dihasilkan oleh petani menurut jumlah atau kuantitasnya.

2.4 Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan meliputi nama responden, data harga transaksi petani, kualitas (mutu) dan varietas dari komoditi, lokasi tempat dilakukannya pencatatan, serta ongkos angkut ke penggilingan terdekat. Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh petugas dalam mengumpulkan data adalah:

1. Penguasaan konsep dan definisi tentang harga transaksi petani, komponen mutu dan hal lainnya yang berkaitan dengan teknis pencatatan di lapangan.
2. Data mengenai kualitas gabah (kadar air dan kadar hampa/kotoran) yang diperoleh setelah diadakan penelitian terhadap contoh/sampel gabah.
3. Data mengenai ongkos angkut gabah dari tempat transaksi petani ke penggilingan terdekat dapat diperoleh dengan cara:
 - a. Menanyakan kepada responden/ petani yang menjual gabah tersebut.
 - b. Apabila responden tersebut tidak mengetahuinya karena belum melakukan pengangkutan ke penggilingan, maka ditanyakan pada petani/pedagang setempat.
 - c. Apabila petani dan pedagang setempat tidak mengetahui, maka dapat ditanyakan kepada pengurus atau pelaksana dari penggilingan setempat.

2.5 Lokasi Pencatatan

Lokasi pencatatan survei harga produsen gabah berada di 3 (tiga) kabupaten yaitu Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Bantul, dan Kabupaten Sleman. Tiga kabupaten tersebut terpilih karena merupakan daerah potensi penghasil komoditas gabah yang secara kontinu setiap bulan ada panen, sehingga harga gabah dapat terpantau.

III. Konsep dan Definisi

Untuk mendapatkan keseragaman atas data yang dikumpulkan, baik melalui sensus maupun survei, perlu adanya konsep dan definisi yang baku dalam kegiatan tersebut.

Dalam pencatatan harga produsen gabah ini, digunakan beberapa konsep dan definisi dengan pengertiannya sebagai berikut:

1. **Petani** adalah orang yang mengusahakan/mengelola usaha pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan, kehutanan, perburuan dan perikanan baik sebagai petani pemilik atau petani penggarap.
2. **Gabah** adalah bulir buah hasil tanaman padi (*Oryza Sativa Linnaeus*) yang telah dilepaskan dari tangkainya dengan cara dirontokkan.
3. **Harga di tingkat petani** adalah harga yang disepakati pada waktu terjadinya transaksi/penjualan antara petani dengan pedagang pengumpul/ tengkulak/ pihak penggilingan yang ditemukan pada hari dilaksanakannya observasi, sebelum dikenakan ongkos pasca panen.
4. **Biaya ke penggilingan** yaitu keseluruhan biaya pasca panen dari tempat transaksi ke lokasi unit penggilingan terdekat. Besarnya biaya ke penggilingan adalah penjumlahan ongkos angkut dan ongkos lainnya.
 - a. **Ongkos angkut** adalah biaya yang ditanggung petani untuk mengangkut gabah dari tempat terjadinya transaksi ke lokasi unit penggilingan terdekat. Ongkos angkut di sini sudah termasuk biaya bongkar muat gabah dan sewa kendaraan.
 - b. **Ongkos lainnya** adalah biaya selain ongkos angkut yang harus dikeluarkan petani selama perjalanan dari tempat terjadinya transaksi ke lokasi unit penggilingan terdekat, seperti retribusi, konsumsi, dan lain sebagainya.
5. **Harga di tingkat penggilingan** adalah harga di tingkat petani ditambah besarnya biaya ke penggilingan terdekat. Dalam hal ini, bila transaksi gabah antara produsen (petani) dan pembeli terjadi di sawah/di gudang petani, maka harga di tingkat penggilingan adalah harga di tingkat petani ditambah dengan perkiraan besarnya biaya ke penggilingan. Sementara itu, bila transaksi gabah antara produsen/petani dan pembeli dilakukan pihak penggilingan terjadi di gudang penggilingan, maka harga gabah ditingkat petani adalah harga di tingkat penggilingan dikurangi besarnya biaya ke penggilingan dari lokasi sebelum adanya ongkos angkut pasca panen siap jual.
6. **Harga Pembelian Pemerintah (HPP)** adalah harga minimal pembelian gabah yang telah ditetapkan pemerintah dalam instruksi presiden (inpres). Penetapan harga dilakukan secara kolektif antara Kementrian Pertanian, Menko Bidang

Perekonomian dan Bulog.

7. **Kadar hampa/kotoran** adalah persentase butir hampa/kotoran terhadap total sampel gabah.

8. **Kelompok kualitas dan Komponen mutu gabah**

a. **Kelompok kualitas**

Berdasarkan Permendag No. 24 tahun 2020, kualitas gabah dibedakan menjadi 2 (dua) kelompok, sebagai berikut:

1. **Gabah Kering Giling (GKG)**

Adalah gabah yang mengandung kadar air maksimum sebesar 14,0 persen dan kadar hampa/kotoran maksimum 3,0 persen.

2. **Gabah Kering Panen (GKP)**

Adalah gabah yang mengandung kadar air maksimum sebesar 25,0 persen dan kadar hampa/kotoran maksimum 10,0 persen.

Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa gabah dengan kadar air kurang dari 14,0 persen dan kadar hampa/kotoran maksimum 10,0 persen dapat digiling sehingga dikategorikan sebagai GKG.

b. **Komponen mutu**

Pengertian dari masing–masing komponen mutu adalah sebagai berikut:

1. **Kadar air**

Kadar air adalah jumlah kandungan air di dalam butir gabah yang dinyatakan dalam persentase dari berat gabah.

2. **Butir hampa**

Butir hampa adalah butir gabah yang tidak berkembang sempurna akibat serangan hama, penyakit atau sebab lain sehingga tidak berisi butir beras walaupun kedua tungkup sekamnya tertutup. Butir gabah setengah hampa tergolong ke dalam butir hampa.

3. **Kotoran**

Kotoran adalah segala benda asing yang tidak tergolong bagian dari gabah, misalnya: debu, butir-butir tanah, butir-butir pasir, batu-batu kerikil, potongan kayu, potongan logam, tangkai padi, biji-biji lain, bangkai serangga, hama dan sebagainya. Termasuk dalam kategori kotoran adalah butir-butir gabah yang telah terkelupas (beras pecah kulit) dan gabah patah.

ULASAN

<https://yogyakarta.bps.go.id>



IV. Ulasan

Kategori pertanian, kehutanan dan perikanan merupakan salah satu kategori lapangan usaha andalan di Daerah Istimewa Yogyakarta, salah satu indikator yang biasa dipakai untuk melihat peran kategori tersebut adalah distribusi persentase kategori ini terhadap total perekonomian di Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada tahun 2022 kategori pertanian, kehutanan dan perikanan memberikan peran sebesar 9,97 persen, dibandingkan dengan tahun sebelumnya kontribusi dari kategori lapangan usaha tersebut bisa dikatakan meningkat sebesar 2,05 persen. Sub kategori tanaman pangan yang merupakan pendukung kategori pertanian memberikan sumbangan 3,57 persen terhadap total perekonomian di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Satu diantara komoditas dari sub kategori pertanian tanaman pangan adalah komoditas padi. Pemantauan data produksi ataupun data harga yang terjadi sangat bermanfaat dalam rangka perencanaan, evaluasi, dan analisis kelangsungan pemenuhan kebutuhan pangan penduduk di suatu wilayah, tidak terkecuali di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sejak 2018, BPS telah bekerjasama dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (Kementerian ATR/BPN), Badan Informasi dan Geospasial (BIG), serta lembaga penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) melakukan penyempurnaan penghitungan luas panen dengan menggunakan metode Kerangka Sampel Area (KSA). KSA ini memanfaatkan teknologi citra satelit yang berasal dari LAPAN dan digunakan BIG untuk mendelineasi peta lahan baku sawah yang divalidasi dan ditetapkan oleh kementerian ATR/BPN untuk mengestimasi luas panen padi.

Penyempurnaan dalam berbagai tahapan penghitungan produksi beras telah dilakukan secara komprehensif tidak hanya luas lahan baku sawah saja tetapi juga perbaikan penghitungan konversi gabah kering menjadi beras. Secara garis besar, tahapan dalam penghitungan produksi beras :

1. Luas lahan baku sawah nasional yang digunakan untuk mengestimasi luas panen yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri ATR/Kepala BPN No. 686/SK-PG.03.03/XII/2019 tanggal 17 Desember 2019.
2. Pengamatan fase tumbuh padi untuk menghitung luas panen dengan KSA yang dikembangkan bersama BPPT dan telah mendapat pengakuan dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI).
3. Produktivitas per hektar berasal dari Survei Ubinan yang telah dilakukan penyempurnaan dengan mengganti metode ubinan berbasis rumah tangga menjadi berbasis sampel KSA.
4. Angka konversi dari gabah kering panen (GKP) ke gabah kering giling (GKG)

dan angka konversi dari GKG ke beras berasal dari Survei Konversi Gabah ke beras pada tahun 2018 yang merupakan angka konversi yang lebih akurat dengan melakukan survei di dua periode musim yang berbeda dengan basis provinsi sehingga di dapatka angka konfersi untuk masing-masing provinsi yang memperhitungkan pengaruh musim.

Berdasarkan hasil Survei KSA realisasi panen padi pada tahun 2022 sebesar 110,93 ribu hektar, atau mengalami kenaikan sebesar 3,42 ribu hektare (3,18 persen) dibandingkan 2021 yang sebesar 107,5 ribu hektare. Produksi padi yang dihasilkan sebesar 561,70 ribu ton GKG, atau naik sebesar 5,17 ribu ton GKG (0,93 persen) dibandingkan 2021.

Pada tahun 2022 pemantauan harga produsen gabah Daerah Istimewa Yogyakarta dilakukan di 3 kabupaten yaitu Kabupaten Kulon Progo, Bantul, dan Sleman. Dari total produksi padi Daerah Istimewa Yogyakarta, sebesar 64,69 persen produksi gabah merupakan produk pertanian dari wilayah Kabupaten Kulon Progo, Bantul, dan Sleman.

Luas panen padi di Kabupaten Kulon Progo sebesar 19.408 hektar, dengan rata-rata produktivitas 59,80 kuintal per hektar dan menghasilkan gabah 116.056 ton (20,66 persen dari total produksi padi di Daerah Istimewa Yogyakarta)

Sementara di Kabupaten Bantul luas panen padi sebesar 24.011 hektar, dengan rata-rata produktivitasnya 54,28 kuintal per hektar dengan produksi sebesar 130.339 ton (23,20 persen dari total produksi padi di Daerah Istimewa Yogyakarta)

Total produksi padi di Kabupaten Sleman pada tahun 2022 mencapai 116.951 ton (20,82 persen dari total produksi padi di Daerah Istimewa Yogyakarta), dengan luas panen padi seluas 23.796 hektar dengan rata-rata produktivitas 49,15 kuintal per hektar.

Harga Pembelian Pemerintah (HPP) yang berlaku pada tahun 2021 berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 24 Tahun 2020 tentang Penetapan harga pembelian pemerintah untuk gabah dan beras. Permendag ini ditetapkan dalam rangka menjaga ketersediaan pangan dan stabilitas harga.

Permendag RI No. 24 Tahun 2020 yang berlaku mulai 19 Maret 2020 berisi ketentuan sebagai berikut:

1. Harga Pembelian Gabah Kering Panen dalam negeri dengan kadar air maksimum 25 persen dan kadar hampa/kotoran maksimum 10 persen adalah Rp. 4.200,00 (empat ribu dua ratus rupiah) per kilogram di tingkat petani, atau Rp. 4.250,00 (empat ribu dua ratus lima puluh rupiah) per kilogram di tingkat penggilingan.
2. Harga Pembelian Gabah Kering Giling dalam negeri dengan kadar air maksimum 14 persen dan kadar hampa/kotoran maksimum 3 persen adalah Rp. 5.250,00 (lima ribu dua ratus lima puluh rupiah) per kilogram di tingkat penggilingan, atau Rp. 5.300,00 (lima ribu tiga ratus rupiah) per kilogram di gudang Perum Bulog.

3. Harga Pembelian Beras dalam negeri dengan kadar air maksimum 14 persen, butir patah maksimum 20 persen, kadar menir maksimum 2 persen dan derajat sosoh minimum 95 persen sebesar Rp. 8.300,00 (delapan ribu tiga ratus rupiah) per kilogram di gudang Perum Bulog.

4.1 Jumlah Observasi dan Kualitas Gabah

Selama tahun 2022 jumlah observasi gabah di Daerah Istimewa Yogyakarta sebanyak 720 observasi dengan rincian kualitas: Gabah Kering Giling (GKG) sebanyak 356 observasi (49,44%), Gabah Kering Panen (GKP) 132 observasi (18,33%), dan gabah luar kualitas (kualitas rendah) sebanyak 232 observasi (32,22%).

Di Kabupaten Kulon Progo, dari 144 observasi dihasilkan masing-masing kualitas, yaitu: GKG sebanyak 76 observasi (52,78%), GKP 41 observasi (28,47%), dan luar kualitas (kualitas rendah) sebanyak 27 observasi (18,75%).

Sebanyak 288 observasi gabah dihasilkan di Kabupaten Bantul, dengan rincian kualitas sebagai berikut: GKG sebanyak 24 observasi (8,33%), GKP sebanyak 63 observasi (21,88%), dan luar kualitas (kualitas rendah) sebanyak 201 observasi (69,79%)

Sementara di Kabupaten Sleman dilakukan observasi gabah sebanyak 288, dengan hasil pengukuran untuk masing-masing kualitas adalah: GKG sebanyak 256 observasi (88,89%), GKP sebanyak 28 observasi (9,27%), dan gabah luar kualitas (kualitas rendah) sebanyak 4 observasi (1,39%)

4.2 Harga dan Kualitas Gabah di Tingkat Penggilingan

Peningkatan pendapatan petani akan dirasakan apabila nilai produksi yang dihasilkan lebih tinggi dibandingkan biaya yang dikeluarkan untuk keperluan produksi dan konsumsi petani itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, dapat diketahui rata-rata harga, rata-rata kadar air, dan rata-rata kadar hampa menurut kualitas gabah di masing-masing kabupaten adalah sebagai berikut:

4.2.1 Gabah Kering Giling (GKG)

1. Kabupaten Kulon Progo

Pada tahun 2022, hasil observasi GKG di Kabupaten Kulon Progo sebanyak 76 observasi, dengan rata-rata harga sebesar Rp. 5.153,95, kadar air sebesar 11,70 persen dan kadar hampa sebesar 5,09 persen.

Rata-rata harga tertinggi terjadi pada bulan Desember sebesar Rp. 5.670,00, sedangkan rata-rata harga terendah terjadi pada bulan Juli sebesar Rp. 4.550,00.

Rata-rata kadar air tertinggi terjadi pada bulan Januari sebesar 13,75 persen, sedangkan rata-rata kadar air terendah sebesar 10,03 persen terjadi di bulan April.

Rata-rata kadar hampa tertinggi terjadi di bulan Juli sebesar 7,28 persen, sedangkan rata-rata kadar hampa terendah sebesar 3,94 persen terjadi pada bulan Maret.

2. Kabupaten Bantul

Pada tahun 2022, hasil observasi GKG di Kabupaten Bantul sebanyak 24 observasi, dengan rata-rata harga sebesar Rp. 5.514,58, kadar air sebesar 11,89 persen dan kadar hampa sebesar 6,72 persen.

Rata-rata harga tertinggi terjadi pada bulan November sebesar Rp. 5.950,00, sedangkan rata-rata harga terendah terjadi pada bulan Juni sebesar Rp. 4.950,00.

Rata-rata kadar air tertinggi terjadi pada bulan Mei sebesar 12,58 persen, sedangkan rata-rata kadar air terendah sebesar 11,40 persen terjadi di bulan November.

Rata-rata kadar hampa tertinggi terjadi di bulan November sebesar 9,54 persen, sedangkan rata-rata kadar hampa terendah sebesar 1,77 persen terjadi pada bulan September.

3. Kabupaten Sleman

Pada tahun 2022, hasil observasi GKG di Kabupaten Sleman sebanyak 256, rata-rata harga sebesar Rp. 5.086,33, kadar air sebesar 12,20 persen dan kadar hampa sebesar 7,30 persen.

Rata-rata harga tertinggi terjadi pada bulan Desember sebesar Rp. 5.878,57, sedangkan rata-rata harga terendah terjadi pada bulan Juli sebesar Rp. 4.628,00.

Rata-rata kadar air tertinggi terjadi pada bulan Januari sebesar 12,66 persen, sedangkan rata-rata kadar air terendah sebesar 11,76 persen terjadi di bulan Mei.

Rata-rata kadar hampa tertinggi terjadi di bulan Februari sebesar 8,30 persen, sedangkan rata-rata kadar hampa terendah sebesar 6,32 persen terjadi pada bulan September.

4. Daerah Istimewa Yogyakarta

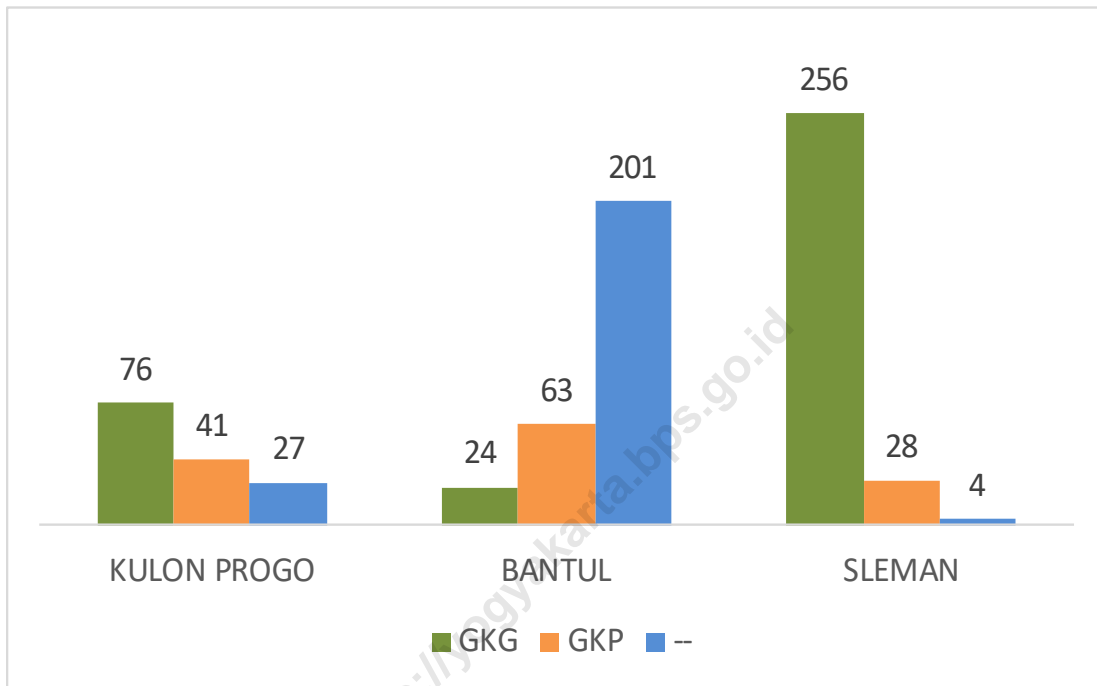
Pada tahun 2022, hasil observasi GKG di Daerah Istimewa Yogyakarta sebanyak 356, dengan rata-rata harga sebesar Rp. 5.129,63, kadar air sebesar 12,07 persen dan kadar hampa sebesar 6,79 persen.

Rata-rata harga tertinggi terjadi pada bulan Desember sebesar Rp. 5.847,14, sedangkan rata-rata harga terendah terjadi pada bulan Juli sebesar Rp. 4.605,71.

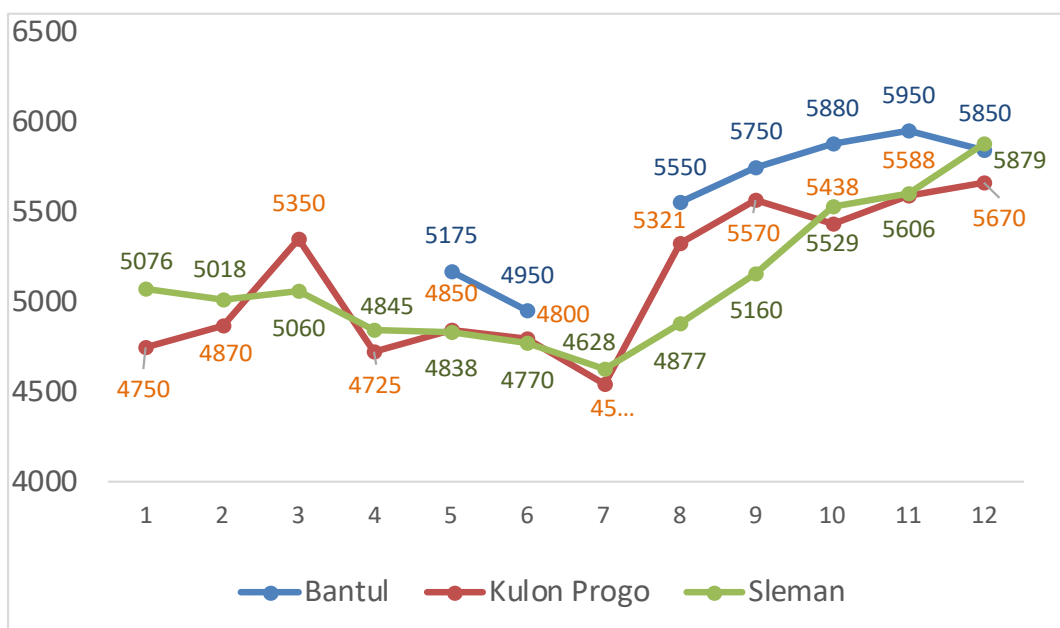
Rata-rata kadar air tertinggi terjadi pada bulan Januari sebesar 12,77 persen, sedangkan rata-rata kadar air terendah sebesar 11,57 persen terjadi di bulan September.

Rata-rata kadar hampa tertinggi terjadi di bulan Mei sebesar 7,47 persen, sedangkan rata-rata kadar hampa terendah sebesar 5,29 persen terjadi pada bulan Agustus.

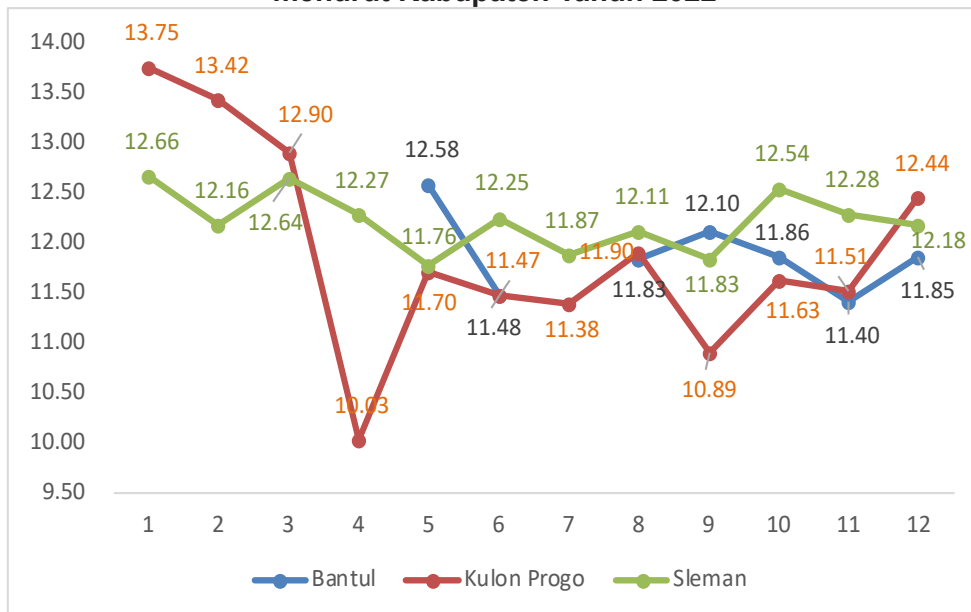
Grafik 1 . Jumlah Observasi Gabah per Kabupaten Berdasarkan Kualitas Tahun 2022



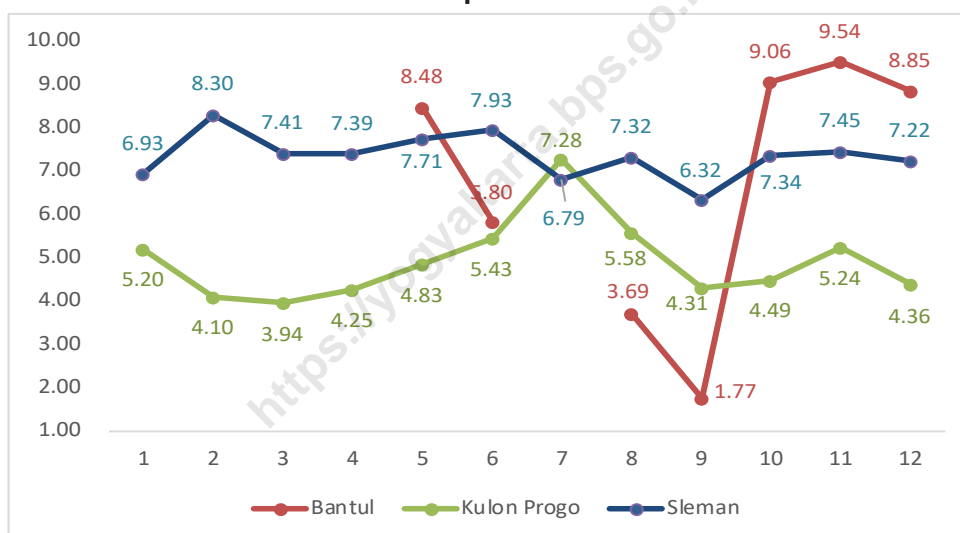
Grafik 2 . Rata-rata Harga Gabah Kualitas GKG Tahun 2022



Grafik 3 . Rata-rata Kadar Air pada Gabah Kualitas GKG menurut Kabupaten Tahun 2022



Grafik 4 . Rata-rata Kadar Hampa pada Gabah Kualitas GKG menurut Kabupaten Tahun 2022



4.2.2 Gabah Kering Panen (GKP)

1. Kabupaten Kulon Progo

Jumlah observasi sebanyak 41, rata-rata harga sebesar Rp. 4.403,66, rata-rata kadar air sebesar 17,84 persen, dan rata-rata kadar hampa sebesar 4,91 persen.

Rata-rata harga tertinggi sebesar Rp. 5.750,00 terjadi pada bulan November, sedangkan rata-rata harga terendah pada bulan Agustus dengan harga Rp. 3.950,00.

Rata-rata kadar air tertinggi terjadi pada bulan Januari sebesar 22,70 persen, sedangkan rata-rata kadar air terendah sebesar 14,90 persen terjadi pada bulan November.

Rata-rata kadar hampa tertinggi terjadi pada bulan November sebesar 7,80

persen, sedangkan rata-rata kadar hampa terendah sebesar 2,65 persen terjadi pada bulan Januari.

2. Kabupaten Bantul

Jumlah observasi sebanyak 63, rata-rata harga sebesar Rp. 4.359,52, rata-rata kadar air sebesar 22,55 persen, dan rata-rata kadar hampa sebesar 5,51 persen.

Rata-rata harga tertinggi sebesar Rp. 5.375,00 terjadi pada bulan Desember, sedangkan rata-rata harga terendah pada bulan Juni dengan harga Rp. 4.075,00.

Rata-rata kadar air tertinggi terjadi pada bulan September sebesar 24,50 persen, sedangkan rata-rata kadar air terendah sebesar 17,30 persen terjadi pada bulan November.

Rata-rata kadar hampa tertinggi terjadi pada bulan Desember sebesar 7,60 persen, sedangkan rata-rata kadar hampa terendah sebesar 2,94 persen terjadi pada bulan Februari.

3. Kabupaten Sleman

Jumlah observasi sebanyak 28, rata-rata harga sebesar Rp. 4.596,43, rata-rata kadar air sebesar 15,78 persen, dan rata-rata kadar hampa sebesar 7,61 persen.

Rata-rata harga tertinggi sebesar Rp. 5.100,00 terjadi pada bulan November, sedangkan rata-rata harga terendah pada bulan Maret dengan harga Rp. 4.200,00.

Rata-rata kadar air tertinggi terjadi pada bulan Oktober sebesar 19,85 persen, sedangkan rata-rata kadar air terendah sebesar 14,30 terjadi persen pada bulan Mei.

Rata-rata kadar hampa tertinggi terjadi pada bulan November sebesar 9,42 persen, sedangkan rata-rata kadar hampa terendah sebesar 5,96 terjadi pada bulan Maret.

4. Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Jumlah observasi sebanyak 132, rata-rata harga sebesar Rp. 4.423,48, rata-rata kadar air sebesar 19,65 persen, dan rata-rata kadar hampa sebesar 5,77 persen.

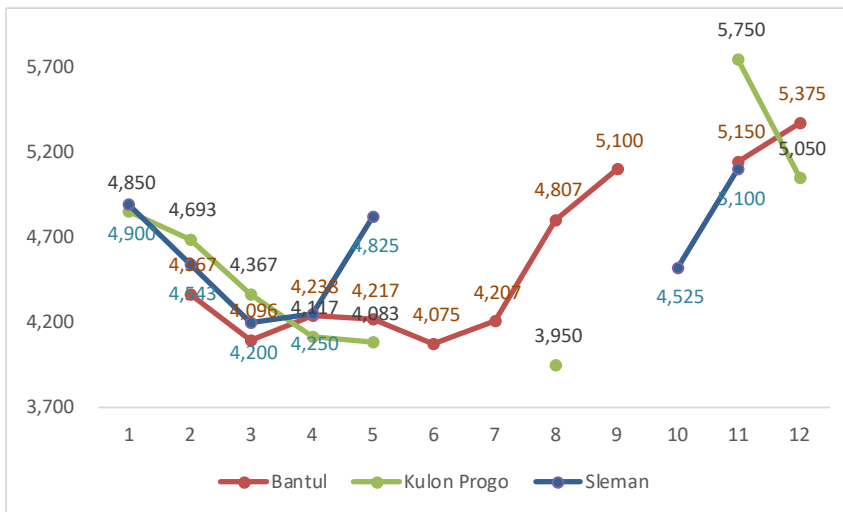
Rata-rata harga tertinggi sebesar Rp. 5.240,00 terjadi pada bulan Desember, sedangkan rata-rata harga terendah pada bulan Juni dengan harga Rp. 4.075,00.

Rata-rata kadar air tertinggi terjadi pada bulan September sebesar 24,50 persen, sedangkan rata-rata kadar air terendah sebesar 15,66 persen terjadi pada bulan November.

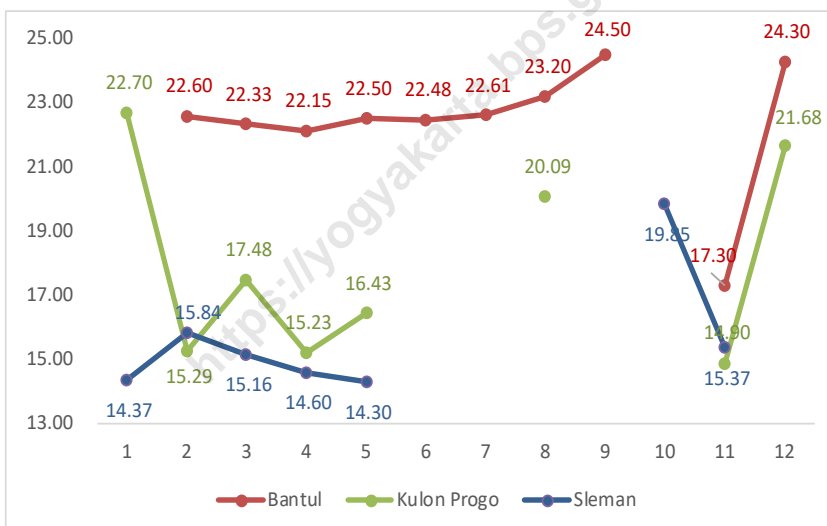
Rata-rata kadar hampa tertinggi terjadi pada bulan November sebesar 8,31

persen, sedangkan rata-rata kadar hampa terendah sebesar 4,19 terjadi pada bulan Agustus.

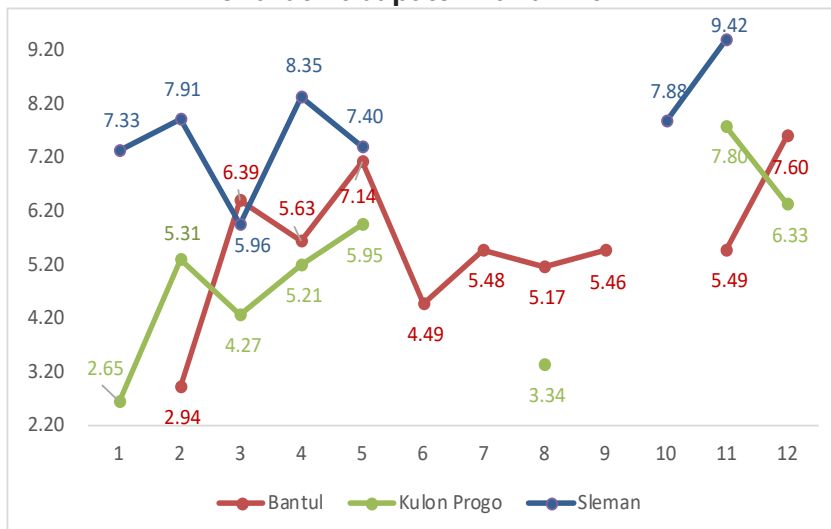
Grafik 5 . Rata-rata Harga Gabah Kualitas GKP menurut Kabupaten Tahun 2022



Grafik 5 . Rata-rata Kadar Air pada Gabah Kualitas GKP menurut Kabupaten Tahun 2022



Grafik 7 . Rata-rata Kadar Hampa pada Gabah Kualitas GKP menurut Kabupaten Tahun 2022



LAMPIRAN TABEL

<https://yogyakarta.bps.go.id>



V. Lampiran Tabel

Tabel 1.1 Jumlah Observasi Survei Harga Gabah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Tahun 2022

Bulan	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	19	5	33	57
Februari	16	20	18	54
Maret	24	24	7	55
April	42	21	35	98
Mei	23	13	14	50
Juni	35	8	12	55
Juli	35	7	18	60
Agustus	40	15	10	65
September	33	1	16	50
Oktober	27	4	17	48
November	27	5	18	50
Desember	35	9	34	78
Jumlah	356	132	232	720

Tabel 1.2 Jumlah Observasi Survei Harga Gabah di Kabupaten Kulon Progo, Tahun 2022

Bulan	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	2	2	13	17
Februari	5	7	2	14
Maret	4	6	-	10
April	4	6	-	10
Mei	3	6	1	10
Juni	10	-	5	15
Juli	10	-	5	15
Agustus	7	8	-	15
September	10	-	-	10
Oktober	8	-	-	8
November	8	1	1	10
Desember	5	5	-	10
Jumlah	76	41	27	144

Tabel 1.3 Jumlah Observasi Survei Harga Gabah di Kabupaten Bantul, Tahun 2022

Bulan	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	-	-	20	20
Februari	-	6	14	20
Maret	-	13	7	20
April	-	13	35	48
Mei	4	3	13	20
Juni	5	8	7	20
Juli	-	7	13	20
Agustus	3	7	10	20
September	3	1	16	20
Oktober	5	-	15	20
November	2	1	17	20
Desember	2	4	34	40
Jumlah	24	63	201	288

Tabel 1.4 Jumlah Observasi Survei Harga Gabah di Kabupaten Sleman, Tahun 2022

Bulan	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	17	3	-	20
Februari	11	7	2	20
Maret	20	5	-	25
April	38	2	-	40
Mei	16	4	-	20
Juni	20	-	-	20
Juli	25	-	-	25
Agustus	30	-	-	30
September	20	-	-	20
Oktober	14	4	2	20
November	17	3	-	20
Desember	28	-	-	28
Jumlah	256	28	4	288

Tabel 2.1 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/Kg) di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Tahun 2022

Bulan	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	4 947.37	4 800.00	4 483.33	4 665.79
Februari	4 887.50	4 475.00	4 438.89	4 585.19
Maret	5 016.67	4 125.00	4 064.29	4 506.36
April	4 738.10	4 150.00	4 127.14	4 393.88
Mei	4 813.04	4 276.92	4 428.57	4 566.00
Juni	4 725.71	4 025.00	3 791.67	4 420.00
Juli	4 520.00	4 157.14	3 994.44	4 320.00
Agustus	4 917.50	4 300.00	4 560.00	4 720.00
September	5 257.58	5 050.00	4 931.25	5 149.00
Oktober	5 490.74	4 425.00	4 805.88	5 159.38
November	5 544.44	5 160.00	5 200.00	5 382.00
Desember	5 757.14	5 144.44	5 179.41	5 434.62
Jumlah	5 043.68	4 362.88	4 551.94	4 760.42

Tabel 2.2 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/Kg) di Kabupaten Kulon Progo, Tahun 2022

Bulan	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	4 700.00	4 800.00	4 730.77	4 735.29
Februari	4 820.00	4 642.86	4 700.00	4 714.29
Maret	5 300.00	4 316.67	-	4 710.00
April	4 675.00	4 066.67	-	4 310.00
Mei	4 800.00	4 033.33	5 500.00	4 410.00
Juni	4 750.00	-	3 580.00	4 360.00
Juli	4 500.00	-	3 700.00	4 233.33
Agustus	5 271.43	3 900.00	-	4 540.00
September	5 520.00	-	-	5 520.00
Oktober	5 387.50	-	-	5 387.50
November	5 537.50	5 700.00	5 900.00	5 590.00
Desember	5 620.00	5 000.00	-	5 310.00
Jumlah	5 103.95	4 353.66	4 396.30	4 757.64

Tabel 2.3 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/Kg) di Kabupaten Bantul, Tahun 2022

Bulan	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	-	-	4 322.50	4 322.50
Februari	-	4 316.67	4 321.43	4 320.00
Maret	-	4 046.15	4 064.29	4 052.50
April	-	4 188.46	4 127.14	4 143.75
Mei	5 125.00	4 166.67	4 346.15	4 475.00
Juni	4 900.00	4 025.00	3 942.86	4 215.00
Juli	-	4 157.14	4 107.69	4 125.00
Agustus	5 500.00	4 757.14	4 560.00	4 770.00
September	5 700.00	5 050.00	4 931.25	5 052.50
Oktober	5 830.00	-	4 860.00	5 102.50
November	5 900.00	5 100.00	5 158.82	5 230.00
Desember	5 800.00	5 325.00	5 179.41	5 225.00
Jumlah	5 464.58	4 309.52	4 569.90	4 587.50

Tabel 2.4 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/Kg) di Kabupaten Sleman, Tahun 2022

Bulan	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	4 976.47	4 800.00	-	4 950.00
Februari	4 918.18	4 442.86	5 000.00	4 760.00
Maret	4 960.00	4 100.00	-	4 788.00
April	4 744.74	4 150.00	-	4 715.00
Mei	4 737.50	4 725.00	-	4 735.00
Juni	4 670.00	-	-	4 670.00
Juli	4 528.00	-	-	4 528.00
Agustus	4 776.67	-	-	4 776.67
September	5 060.00	-	-	5 060.00
Oktober	5 428.57	4 425.00	4 400.00	5 125.00
November	5 505.88	5 000.00	-	5 430.00
Desember	5 778.57	-	-	5 778.57
Jumlah	4 986.33	4 496.43	4 700.00	4 934.72

Tabel 3.1 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/Kg) di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Tahun 2022

Bulan	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	5 042.11	4 880.00	4 533.33	4 733.33
Februari	4 971.88	4 542.50	4 494.44	4 653.70
Maret	5 108.33	4 185.42	4 114.29	4 579.09
April	4 833.33	4 204.76	4 177.14	4 464.29
Mei	4 897.83	4 342.31	4 478.57	4 636.00
Juni	4 804.29	4 075.00	3 841.67	4 488.18
Juli	4 605.71	4 207.14	4 044.44	4 390.83
Agustus	5 005.00	4 350.00	4 610.00	4 793.08
September	5 337.88	5 100.00	4 981.25	5 219.00
Oktober	5 566.67	4 525.00	4 861.76	5 230.21
November	5 625.93	5 240.00	5 250.00	5 452.00
Desember	5 847.14	5 194.44	5 229.41	5 502.56
Jumlah	5 129.63	4 423.48	4 602.80	4 830.42

Tabel 3.2 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/Kg) di Kabupaten Kulon Progo, Tahun 2022

Bulan	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	4 750.00	4 850.00	4 780.77	4 785.29
Februari	4 870.00	4 692.86	4 750.00	4 764.29
Maret	5 350.00	4 366.67	-	4 760.00
April	4 725.00	4 116.67	-	4 360.00
Mei	4 850.00	4 083.33	5 550.00	4 460.00
Juni	4 800.00	-	3 630.00	4 410.00
Juli	4 550.00	-	3 750.00	4 283.33
Agustus	5 321.43	3 950.00	-	4 590.00
September	5 570.00	-	-	5 570.00
Oktober	5 437.50	-	-	5 437.50
November	5 587.50	5 750.00	5 950.00	5 640.00
Desember	5 670.00	5 050.00	-	5 360.00
Jumlah	5 153.95	4 403.66	4 446.30	4 807.64

Tabel 3.3 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/Kg) di Kabupaten Bantul, Tahun 2022

Bulan	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	-	-	4 372.50	4 372.50
Februari	-	4 366.67	4 371.43	4 370.00
Maret	-	4 096.15	4 114.29	4 102.50
April	-	4 238.46	4 177.14	4 193.75
Mei	5 175.00	4 216.67	4 396.15	4 525.00
Juni	4 950.00	4 075.00	3 992.86	4 265.00
Juli	-	4 207.14	4 157.69	4 175.00
Agustus	5 550.00	4 807.14	4 610.00	4 820.00
September	5 750.00	5 100.00	4 981.25	5 102.50
Oktober	5 880.00	-	4 910.00	5 152.50
November	5 950.00	5 150.00	5 208.82	5 280.00
Desember	5 850.00	5 375.00	5 229.41	5 275.00
Jumlah	5 514.58	4 359.52	4 619.90	4 637.50

Tabel 4.4 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/Kg) di Kabupaten Sleman, Tahun 2022

Bulan	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	5 076.47	4 900.00	-	5 050.00
Februari	5 018.18	4 542.86	5 100.00	4 860.00
Maret	5 060.00	4 200.00	-	4 888.00
April	4 844.74	4 250.00	-	4 815.00
Mei	4 837.50	4 825.00	-	4 835.00
Juni	4 770.00	-	-	4 770.00
Juli	4 628.00	-	-	4 628.00
Agustus	4 876.67	-	-	4 876.67
September	5 160.00	-	-	5 160.00
Oktober	5 528.57	4 525.00	4 500.00	5 225.00
November	5 605.88	5 100.00	-	5 530.00
Desember	5 878.57	-	-	5 878.57
Jumlah	5 086.33	4 596.43	4 800.00	5 034.72

Tabel 4.1 Rata-rata Kadar Air Gabah yang Dijual Petani (%) di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Tahun 2022

Bulan	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	12.77	17.70	22.55	18.87
Februari	12.56	17.68	23.71	18.17
Maret	12.68	19.63	25.50	17.34
April	12.06	19.45	28.19	19.41
Mei	11.90	17.18	21.07	15.84
Juni	11.91	22.48	27.29	16.80
Juli	11.73	22.61	24.51	16.83
Agustus	12.06	21.54	29.49	16.93
September	11.57	24.50	27.63	16.97
Oktober	12.14	19.85	32.55	20.01
November	11.99	15.66	26.49	17.58
Desember	12.20	22.84	29.10	20.79
Jumlah	12.07	19.65	26.54	18.12

Tabel 4.2 Rata-rata Kadar Air Gabah yang Dijual Petani (%) di Kabupaten Kulon Progo, Tahun 2022

Bulan	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	13.75	22.70	15.60	16.22
Februari	13.42	15.29	14.95	14.57
Maret	12.90	17.48	-	15.65
April	10.03	15.23	-	13.15
Mei	11.70	16.43	11.70	14.54
Juni	11.47	-	26.66	16.53
Juli	11.38	-	20.28	14.35
Agustus	11.90	20.09	-	16.27
September	10.89	-	-	10.89
Oktober	11.63	-	-	11.63
November	11.51	14.90	10.19	11.72
Desember	12.44	21.68	-	17.06
Jumlah	11.70	17.84	18.12	14.65

Tabel 4.3 Rata-rata Kadar Air Gabah yang Dijual Petani (%) di Kabupaten Bantul, Tahun 2022

Bulan	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	-	-	27.08	27.08
Februari	-	22.60	26.80	25.54
Maret	-	22.33	25.50	23.44
April	-	22.15	28.19	26.56
Mei	12.58	22.50	21.79	20.06
Juni	11.48	22.48	27.73	21.57
Juli	-	22.61	26.14	24.91
Agustus	11.83	23.20	29.49	24.64
September	12.10	24.50	27.63	25.15
Oktober	11.86	-	33.00	27.72
November	11.40	17.30	27.45	25.33
Desember	11.85	24.30	29.10	27.76
Jumlah	11.89	22.55	27.80	25.32

Tabel 4.4 Rata-rata Kadar Air Gabah yang Dijual Petani (%) di Kabupaten Sleman, Tahun 2022

Bulan	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	12.66	14.37	-	12.92
Februari	12.16	15.84	10.85	13.32
Maret	12.64	15.16	-	13.14
April	12.27	14.60	-	12.39
Mei	11.76	14.30	-	12.27
Juni	12.25	-	-	12.25
Juli	11.87	-	-	11.87
Agustus	12.11	-	-	12.11
September	11.83	-	-	11.83
Oktober	12.54	19.85	29.20	15.67
November	12.28	15.37	-	12.75
Desember	12.18	-	-	12.18
Jumlah	12.20	15.78	20.03	12.66

Tabel 5.1 Rata-rata Kadar Hampa/Kotoran Gabah yang Dijual Petani (%) di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Tahun 2022

Bulan	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	6.75	5.46	14.22	10.96
Februari	6.99	5.51	15.91	9.41
Maret	6.83	5.77	5.87	6.25
April	7.10	5.77	8.11	7.17
Mei	7.47	6.67	11.11	8.28
Juni	6.91	4.49	9.38	7.10
Juli	6.93	5.48	9.31	7.48
Agustus	6.75	4.19	5.23	5.92
September	5.29	5.46	6.15	5.57
Oktober	6.81	7.88	4.08	5.93
November	6.95	8.31	9.77	8.10
Desember	6.90	6.89	8.01	7.38
Jumlah	6.79	5.77	9.41	7.45

Tabel 5.2 Rata-rata Kadar Hampa/Kotoran Gabah yang Dijual Petani (%) di Kabupaten Kulon Progo, Tahun 2022

Bulan	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	5.20	2.65	16.89	13.84
Februari	4.10	5.31	11.50	5.76
Maret	3.94	4.27	-	4.14
April	4.25	5.21	-	4.83
Mei	4.83	5.95	13.20	6.34
Juni	5.43	-	6.87	5.91
Juli	7.28	-	17.24	10.60
Agustus	5.58	3.34	-	4.39
September	4.31	-	-	4.31
Oktober	4.49	-	-	4.49
November	5.24	7.80	15.50	6.52
Desember	4.36	6.33	-	5.35
Jumlah	5.09	4.91	14.51	6.81

Tabel 5.3 Rata-rata Kadar Hampa/Kotoran Gabah yang Dijual Petani (%) di Kabupaten Bantul, Tahun 2022

Bulan	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	-	-	12.48	12.48
Februari	-	2.94	17.11	12.86
Maret	-	6.39	5.87	6.21
April	-	5.63	8.11	7.44
Mei	8.48	7.14	10.95	9.88
Juni	5.80	4.49	11.18	7.16
Juli	-	5.48	6.26	5.99
Agustus	3.69	5.17	5.23	4.98
September	1.77	5.46	6.15	5.46
Oktober	9.06	-	3.76	5.09
November	9.54	5.49	9.43	9.24
Desember	8.85	7.60	8.01	8.01
Jumlah	6.72	5.51	8.73	7.86

Tabel 5.4 Rata-rata Kadar Hampa/Kotoran Gabah yang Dijual Petani (%) di Kabupaten Sleman, Tahun 2022

Bulan	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	6.93	7.33	-	6.99
Februari	8.30	7.91	11.90	8.53
Maret	7.41	5.96	-	7.12
April	7.39	8.35	-	7.44
Mei	7.71	7.40	-	7.65
Juni	7.93	-	-	7.93
Juli	6.79	-	-	6.79
Agustus	7.32	-	-	7.32
September	6.32	-	-	6.32
Oktober	7.34	7.88	6.50	7.36
November	7.45	9.42	-	7.75
Desember	7.22	-	-	7.22
Jumlah	7.30	7.61	9.20	7.35

DATA
MENCERDASKAN BANGSA
— Enlighten The Nation —



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI D.I. YOGYAKARTA**

Jln. Brawijaya, Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul 55183

Telp : (0274) 4342234 Huntung Fax (0274) 4342230

Email : bps3400@bps.go.id Homepage <http://yogyakarta.bps.go.id>

